

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KELELAHAN KERJA PADA OPERATOR SPBU  
REST AREA KM 14 KARANG TENGAH  
KOTA TANGERANG TAHUN 2020**

**Shafira Zahara**

**Abstrak**

Kelelahan di tempat kerja bukan hanya kriteria kelelahan total, melainkan kemunduran fisik, sensasi kelelahan, pengurangan motivasi dan produktivitas kerja yang berkurang. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja operator SPBU Rest Area KM 14 Karang Tengah Kota Tangerang Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling berjumlah 51 Pekerja. Instrumen menggunakan kuesioner, *Deary–Liewald Reaction Timer*, *Sound Level Meter* dan *Heat Stress Meter*. Analisis data pada penelitian ini berupa analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*, *Fisher's Exact*, dan Regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 24 pekerja (47,1%) mayoritas mengalami kelelahan kerja ringan (KKR). Hasil uji statistik menunjukkan usia ( $P\text{-value}= 0,017$ ), *shift* kerja ( $P\text{-value}= 0,045$  dan  $P\text{-value}= 0,027$ ), kebisingan ( $P\text{-value}= 0,005$ ) dan Iklim Kerja ( $P\text{-value}= 0,001$ ) memiliki hubungan dengan kelelahan kerja berat (KKB). Sedangkan jenis kelamin ( $P\text{-value}= 0,668$ ) tidak memiliki hubungan dengan kelelahan kerja berat (KKB). Penelitian ini didapatkan bahwa variabel (usia, kebisingan, iklim kerja dan *shift* kerja) memiliki hubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja operator SPBU dan variabel jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja operator SPBU. Pengendalian yang dapat dilakukan yaitu pekerja memaksimalkan waktu istirahat yang telah disediakan.

**Kata Kunci** : Kelelahan Kerja, Faktor lingkungan, *Shift* Kerja, Operator SPBU

# **FACTORS ASSOCIATED WITH WORK FATIGUE AT KM 14 KARANG TENGAH REST AREA GAS STATION OPERATORS, TANGERANG CITY 2020**

**Shafira Zahara**

## **Abstract**

Fatigue at work is not only a total fatigue but also a physical setback, a sensation of fatigue, reduced motivation and work productivity. The purpose of this study is to discover the association factors of work fatigue among filling station attendant in Rest Area KM 14 Karang Tengah Tangerang City Year 2020. This research used a quantitative analytical approach with a cross-sectional design study. This study's sample was 51 workers by using total sampling. The instrument uses a questionnaire, the Deary – Liewald Reaction Timer, Sound Level Meter and Heat Stress Meter. Data analysis in this study are univariate and bivariate analysis by using Chi Square test, Fisher's Exact, and Logistic Regression. Based on the study results, 24 workers (47.1%) of respondents experienced mild occupational fatigue (MCF). Statistical test results, age factor (P-value= 0.017), work shift (P-value= 0.045 and P-value= 0.027), noise (P-value= 0.005) and Working Climate (P-value= 0.001) associated with severe occupational fatigue (SOF). While gender factor (P-value= 0.668) was not associated with severe occupational fatigue (SOF). The results of factors associated with occupational fatigue among filling station attendant are age, noise, work climate and shift work and gender factor was not associated with occupational fatigue among filling station attendant. The management of occupational fatigue is to maximize the time off.

**Keywords:** Occupational Fatigue, Environmental Factors, Work Shift, Filling Station Attendant